

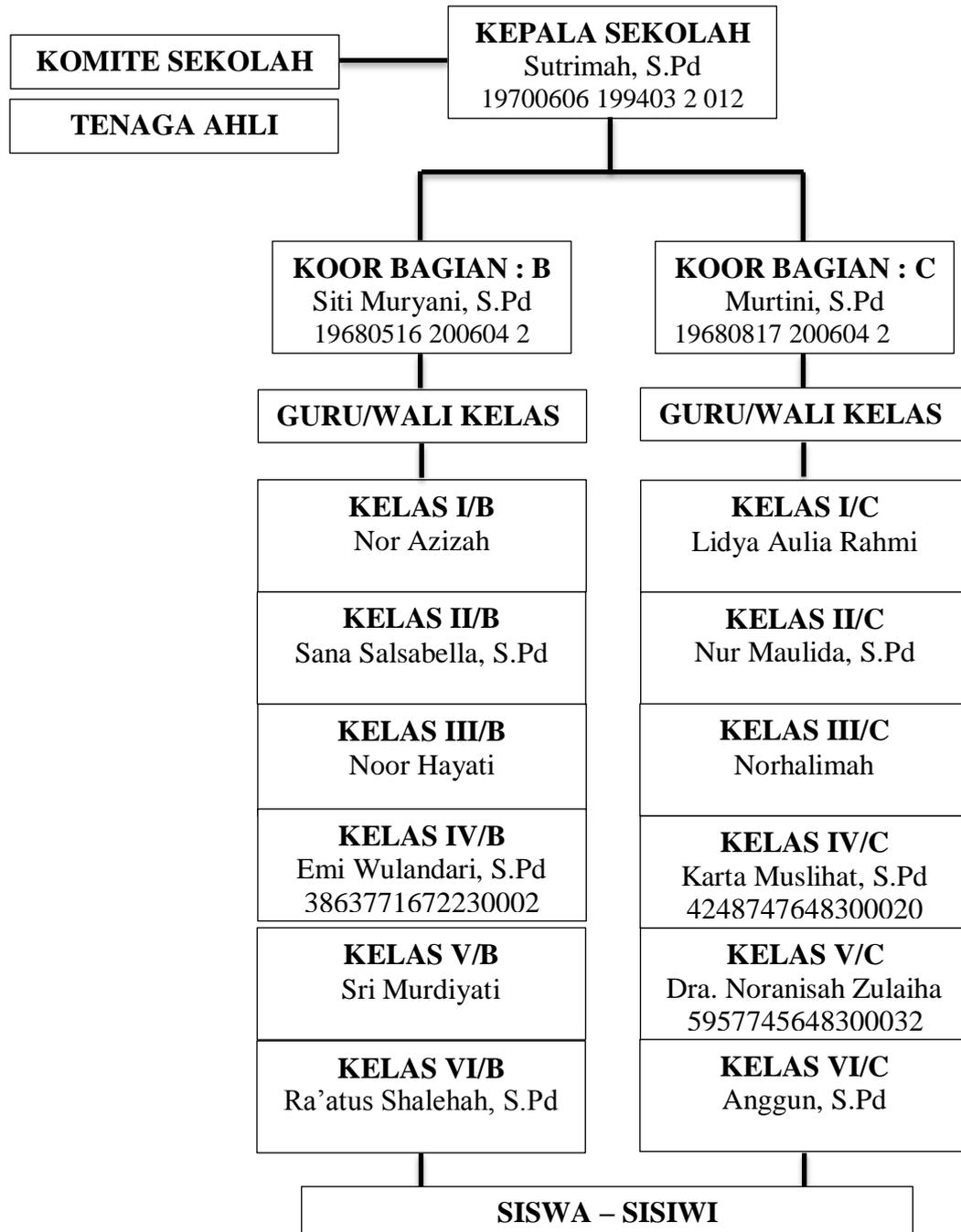
LAMPIRAN

Lampiran I. Daftar Terjemah

No	Hlm	Bab	Terjemah
1	2	I	Surah At-Tin ayat 4: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
2	47	II	Surah Al-Hujarat ayat 13: Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Lampiran II. Struktur Organisasi SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin

2018/2019



Lampiran III. Profil SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin

NO.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin
2.	NSS	10.2.15.60.03.093
3.	NPSN	30.30.44.95
4.	Status Sekolah	Swasta
5.	Bentuk Pendidikan	SDLB
6.	Alamat	Jalan Dharma Praja No.56
7.	RT	17
8.	RW	02
9.	Desa/Kelurahan	Pemurus Luar
10.	Kecamatan	Banjarmasin Timur
11.	Kabupaten/Kota	Kota Banjarmasin
12.	Provinsi	Kalimantan Selatan
13.	Kode Pos	70249
14.	Email	slb_dwp_ks03@yahoo.com
15.	Ketunaan	Tunarungu dan Tunagrahita
16.	Sk Pendirian Sekolah	27/DW-KS/F/81/SKPT.
17.	Tanggal Sk Pendirian	1 Desember 1981
18.	Sk Izin Operasional	425/1617-DS/Dipendik
19.	Tanggal Sk Operasional	20 Mei 2003
20.	Luas Tanah	5.260,76 m ²
21.	Luas Bangunan	998,00 m ²

**Lampiran IV. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDLB B/C
Dharma Wanita Banjarmasin**

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDLB B/C Dharma Wanita
Banjarmasin Tahun 2018/2019

No.	Nama Guru	Jenis PTK	Status Kepegawaian	Pendidikan terakhir
1.	Sutrimah, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS	S-1
2.	Dra. Noranisah Zulaiha	Guru Kelas	GTY/PTY	S-1
3.	Ra'atus Shalihah, S.Pd	Guru Kelas	GTY/PTY	S-1
4.	Emi Wulandari, S.Pd	Guru Kelas	GTY/PTY	S-1
5.	Karta Muslihat, S.Pd	Guru Kelas	GTY/PTY	S-1
6.	Nur Maulida, S.Pd	Guru Kelas	Guru Honor	S-1
7.	Sana Salsabella, S.Pd	Guru Kelas	Guru Honor	S-1
8.	Lidya Aulia Rahmi	Guru Kelas	Guru Honor	SMA
9.	Nor Azizah	Guru Kelas	Guru Honor	SMA
10.	Noor Hayati	Guru Kelas	Guru Honor	SMA
11.	Anggun, S.Pd	Guru Kelas	Guru Honor	S-1
12.	Sri Murdiyati	Guru Kelas	Guru Honor	SMA
13.	Norhalimah	Guru Kelas	Guru Honor	SMA
14.	Muhsinin	Penjaga Sekolah	Tenaga Honor	SD

Lampiran V. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin

Daftar Sarana dan Prasarana di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	-	12	-	12
2.	Ruang Keterampilan	-	1	-	1
3.	Perpustakaan	-	1	-	1
4.	Ruang Serba Guna	-	1	-	1
5.	Ruang UKS	-	1	-	1
6.	Koperasi	1	-	-	1
7.	Ruang Kepala Sekolah	-	1	-	1
8.	Ruang Guru	-	1	-	1
9.	Kamar Mandi/WC Guru	-	1	-	1
10.	Kamar Mandi/WC Siswa	-	1	-	1
11.	Gudang	-	1	-	1
12.	Musholla	1	-	-	1

**Lampiran VI. Keadaan Peserta Didik di SDLB B/C Dharma Wanita
Banjarmasin**

Peserta Didik Tunarungu di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin

Tahun 2018/2019

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	3	1	4
2.	Kelas II	3	5	8
3.	Kelas III	3	4	7
4.	Kelas VI	0	1	1
5.	Kelas V	3	2	5
6.	Kelas IV	0	4	4
JUMLAH		12	17	29

Peserta Didik Tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin

Tahun 2018/2019

No.	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	5	2	7
2.	Kelas II	4	3	7
3.	Kelas III	3	3	6
4.	Kelas VI	3	3	6
5.	Kelas V	3	4	7
6.	Kelas IV	3	4	7
JUMLAH		21	14	40

Lampiran VII. Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan sekolah dan lingkungan serta sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.
2. Mengamati keadaan tenaga pengajar, siswa, dan staf tata usaha secara umum.
3. Mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas I, II, III, IV, dan V khusus anak tunagrahita.
4. Mengamati kemampuan guru kelas dalam melakukan manajemen dibidangnya.
5. Mengamati sikap dan perilaku guru terhadap anak berkebutuhan khusus.
6. Mengamati sikap profesional guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru pendidikan khusus.

Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen tentang sejarah berdirinya SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.
2. Dokumen tentang jumlah pengajar dan tenaga pengajar SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.
3. Dokumen tentang jumlah siswa secara keseluruhan dan jumlah siswa masing-masing kelas di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin.

4. Dokumen tentang sarana dan prasarana MIN 6 Tapin.
5. Dokumen tentang jadwal pelajaran MIN 6 Tapin.

Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang atau sejarah berdirinya sekolah ini?
2. Sudah berapa kali pergantian kepala sekolah semenjak berdirinya SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin?
3. Apa visi, misi dan tujuan didirikannya sekolah ini?

B. Wawancara dengan Guru Kelas

1. Sudah berapa lama ibu mengajar disekolah ini?
2. Bagaimana cara ibu mendekati diri dengan anak berkebutuhan khusus?
3. Bagaimana cara ibu dalam memahami dan mengidentifikasi karakter anak berkebutuhan khusus?
4. Bagaimana cara Ibu membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus?
5. Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?
6. Apakah Ibu melaksanakan program bimbingan dan konseling pada anak berkebutuhan khusus?
7. Kurikulum apa yang digunakan dalam program pendidikan khusus ini?
8. Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan bagi anak berkebutuhan khusus?

9. Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek medis untuk anak berkebutuhan khusus?
10. Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek psikologis untuk anak berkebutuhan khusus?
11. Apakah ibu pernah melakukan penelitian dan pengembangan di bidang ke-PLB-an?
12. Apakah Ibu mampu merancang dan melaksanakan program kampanye dan program advokasi untuk kepedulian PLB di masyarakat?
13. Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pada guru kelas?

Lampiran VIII. Wawancara dengan Guru Kelas Tunagrahita

Wawancara dengan Ibu Lidya Aulia Rahmi sebagai guru kelas I/C (Tunagrahita)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar disekolah ini?	Saya mengajar disekolah ini baru bulan Januari tahun 2019.
2.	Bagaimana cara Ibu dalam mendekati diri dengan anak berekebutuhan khusus?	Untuk mendekati diri dengan anak yaitu dengan melakukan komunikasi secara terus menerus, ajak mereka agar mau bicara. Dan tidak lupa memberikan perhatian yang lebih, agar mereka merasakan kasih sayang dan nyaman terhadap kita.
3.	Bagaimana cara ibu dalam memahami dan mengidentifikasi karakter anak berekebutuhan khusus?	Cara saya mengidentifikasi karakter anak yaitu cara pertama dengan melihat kondisi anak perindividu, dan cara ajar kedua saya melakukan tes untuk mengetahui kemampuan anak sudah sejauh mana dia belajar.
4.	Bagaimana cara Ibu membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus?	Disini saya membuat konsep pembelajaran sendiri, sedangkan asesmen dilakukan untuk mengetahui kendala ataupun kesulitan anak dalam kegiatan belajar, dengan demikian guru harus melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan melakukan tes kepada masing-masing anak untuk mengetahui sejauhmana kemampuan yang dimilikinya.
5.	Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?	Evaluasi dilaksanakan pada saat ulangan kenaikan kelas. Dan untuk soal ulangan tersebut dirancang oleh setiap guru wali kelas masing-masing.
6.	Apakah Ibu melaksanakan program bimbingan dan konseling pada anak berkebutuhan khusus?	Program bimbingan dan konseling pada anak berkebutuhan khusus memang harus ditangani secara langsung oleh guru kelas, jadi bagi orang tua yang memiliki masalah dalam perkembangan anaknya maka bisa dibicarakan secara langsung

		dengan gurunya, seperti pada anak autis yang ada dikelas ini, badannya harus di ikat dengan kain oleh orang tuanya agar anak tidak mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung.
7.	Kurikulum apa yang digunakan dalam program pendidikan khusus ini?	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, dengan memakai buku tematik.
8.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan bagi anak berkebutuhan khusus?	Cara saya dalam mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kemampuan anak yaitu dengan melihat kondisi anak masing-masing, seberapa jauh pemahaman anak dalam memahami pembelajaran yang saya ajarkan. Menurut saya memberikan pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus ini materi yang disampaikan harus diulang berkali-kali agar anak dapat mengingat dan memahami isi pelajaran karena setiap anak memiliki kemampuan dan daya ingat yang berbeda-beda.
9.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek medis untuk anak berkebutuhan khusus?	Di jurusan PLB kami memang diajarkan tentang aspek-aspek medis, tapi tidak banyak. misalnya, makanan apa yang baik dikonsumsi untuk perkembangan anak berkebutuhan khusus.
10.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek psikologis untuk anak berkebutuhan khusus?	Tentu ada, misalnya bagaimana cara guru memberikan pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus. Bagaimana cara didikan orang tua yang baik kepada anak, dan lain-lain.
11.	Apakah Ibu pernah melakukan penelitian dan pengembangan di bidang ke-PLB-an?	Saya dulu juga pernah melakukan penelitian dan pengembangan ketika ada tugas kuliah seperti observasi ke sekolah untuk meneliti berbagai macam kondisi anak berkebutuhan khusus.
12.	Apakah Ibu mampu merancang dan melaksanakan program	Saya rasa tidak, karena saya belum pernah merancang dan melaksanakan program kampanye

	kampanye dan program advokasi untuk kepedulian PLB di masyarakat?	dan advokasi untuk kepedulian PLB di masyarakat.
13.	Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pada guru kelas?	Menurut saya memberikan pelajaran pada anak berkebutuhan itu sulit jadi harus banyak-banyak sabar. Sering sekali anak-anak sulit untuk ditegur, dan ada pula yang suka berjalan kemana-mana saat pembelajaran berlangsung. Dulu saya memang merasa tidak sanggup dan ingin berhenti menjadi guru disekolah ini, tapi teman-teman yang lain selalu menyemangati saya dan mengatakan agar kita sebagai guru SLB harus bersikap tegas dalam menghadapi anak. Dan menurut saya pengalaman mengajar saya sangat kurang, sehingga sangat sulit untuk beradaptasi dengan anak berkebutuhan khusus.

**Wawancara dengan Ibu Nur Maulida, S.Pd sebagai guru kelas II/C
(Tunagrahita)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar disekolah ini?	Saya mengajar disekolah ini sudah satu setengah tahun.
2.	Bagaimana cara Ibu dalam mendekati diri dengan anak berekebutuhan khusus?	Karena disini kegiatan olahraga dan pramuka selalu dilakukan secara menyeluruh dari kelas 1 sampai kelas 6, jadi saya sudah bisa mengenal nama-nama siswa kelas 1 dan kondisi masing-masing anak sebelum mereka naik ke kelas 2.
3.	Bagaimana cara ibu dalam memahami dan mengidentifikasi karakter anak berekebutuhan khusus?	Cara saya dalam memahami dan mengidentifikasi karakter anak berkebutuhan khusus itu mudah saja, saya meminta mereka untuk menulis, apakah mereka mampu melihat tulisan dengan baik dan dapat menyalin tulisan tersebut dengan benar. Menurut saya tingkat pemahaman mereka ini sangat kurang, mereka hanya dapat

		memahami pelajaran dalam jangka waktu yang singkat, ketika materi diulang kembali mereka tidak mampu mengingatnya kembali. Dikelas ini terdapat beberapa jenis anak, yaitu anak tunagrahita, autis dan hiperaktif.
4.	Bagaimana cara Ibu membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus?	Pertama saya membuat konsep sendiri, disini saya melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Contohnya pada pembelajaran hari ini, mereka saya minta untuk menuliskan kembali beberapa kalimat dibukunya masing-masing sesuai dengan kalimat yang ada dipapan tulis, jadi setelah selesai menulis mereka saya minta untuk membacakan isi tulisan tersebut secara bergiliran. Lalu setelah itu baru kami membaca bersama-sama, dan secara satu-persatu saya akan menjelaskan isi kalimat tersebut pada siswa. Disini yang saya lebih menggunakan bahasa saya sendiri (bahasa lokal) agar memudahkan siswa untuk memahami isi pelajaran yang saya sampaikan, agar ia mampu memperhatikan dan mendengarkan pelajaran yang saya ajarkan didepan. Dari situlah akan terlihat bagaimana kemampuan ataupun kesulitan yang dialami oleh anak.
5.	Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?	Dikelas ini kalau ada siswa waktu belajar saya akan mengulang kembali materi yang sudah diajarkan. Tapi seringkali saya tidak melakukan evaluasi setelah pembelajaran karena ketika bel sudah berbunyi mereka sangat ingin cepat-cepat pulang. Dan untuk ulangan harian dan ulangan kenaikan kelas yang merancang soal tersebut harus dari guru kelas masing-masing.

6.	Apakah Ibu melaksanakan program bimbingan dan konseling pada anak berkebutuhan khusus?	Program bimbingan dan konseling dilakukan dengan guru kelasnya masing-masing karena hanya guru kelas dan orang tuanya sendiri yang mengetahui bagaimana kondisi anak. Seperti pada kelas ini, ada anak yang menjalani perawatan dari dokter. Maka guru sebagai pengganti orang tua dirumah harus memberikan perhatian yang khusus dan tidak lupa untuk memberikan obat pada anak di jam-jam tertentu.
7.	Kurikulum apa yang digunakan dalam program pendidikan khusus ini?	Kurikulum 2013. Saya menggunakan buku panduan tematik.
8.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan bagi anak berkebutuhan khusus?	Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak menurut saya itu mudah. Contohnya, saya sering mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Yang lebih penting kita harus bisa mencari bahasa yang mudah dipahami oleh anak, agar mereka dapat mengerti pelajaran yang saya sampaikan.
9.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek medis untuk anak berkebutuhan khusus?	Ya ada. waktu saya kuliah memang ada diajarkan tentang berbagai macam aspek medis dalam pendidikan khusus. Cuma saya kurang memahami aspek tersebut, karena saya lebih memahami pelajaran tentang pendidikan mengajar pada anak berkebutuhan khusus.
10.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek psikologis untuk anak berkebutuhan khusus?	Iya itu pasti dikuasai oleh guru pendidikan khusus dalam menangani anak berkebutuhan khusus.
11.	Apakah Ibu pernah melakukan penelitian dan pengembangan di bidang ke-PLB-an?	Penelitian dan pengembangan pernah saya lakukan saat saya melakukan PPL disekolah ini, sehingga saya sudah banyak mengenal keadaan kondisi anak-anak disekolah ini. Tapi kalau untuk penelitian skripsi, saya mengambil penelitian disekolah lain.

12.	Apakah Ibu mampu merancang dan melaksanakan program kampanye dan program advokasi untuk kepedulian PLB di masyarakat?	Tidak, karena saya belum pernah melakukan program kampanye kepedulian pada bidang pendidikan luar biasa maupun program advokasi.
13.	Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pada guru kelas?	Menurut saya kondisi anak adalah faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan guru. Di kelas ini ada anak yang menjalani perawatan dari dokter, jadi jika anak tersebut belum meminum resep obat dari dokter tersebut, maka anak itu akan mengamuk sehingga hal itu dapat membuat saya kesulitan. Ketika ia mengamuk tubuhnya menjadi sangat kuat, dia suka memukul tangannya ke dinding, dan memukul temannya sendiri. Sehingga sangat sulit untuk mengatur kondisi anak tersebut dan bahkan anak-anak yang lain pun bisa terganggu konsentrasinya. Dan faktor kedua, media belajar yang mereka jadikan sebagai mainan, sehingga membuat anak-anak lupa dengan pelajarannya. Apalagi sifat anak yang sering egois, hanya ingin memakai media untuk dirinya sendiri dan tidak ingin berbagi, itu juga dapat membuat keributan diruangan ini karena mereka saling merebutkan media tersebut. Dan menurut saya media bukan alat bantu yang baik untuk anak berkebutuhan khusus, karena itu akan mengalihkan konsentrasinya sehingga mengganggu proses pembelajaran.

**Wawancara dengan Ibu Norhalimah sebagai guru kelas III/C
(Tunagrahita)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar disekolah ini?	Saya mengajar disekolah ini baru satu bulan lebih.
2.	Bagaimana cara Ibu dalam mendekati diri dengan anak berekebutuhan khusus?	Cara saya mendekati diri dengan anak yaitu dengan berinteraksi seperti biasa dan harus mampu memahami sifat anak. Karena kebanyakan dari mereka memiliki sifat yang keras kepala maka kita sebagai guru harus mampu memahami dan selalu mengalah.
3.	Bagaimana cara ibu dalam memahami dan mengidentifikasi karakter anak berekebutuhan khusus?	Dengan cara melihat kondisi dan ingkah laku anak. Dikelas ini terdapat berbagai jenis anak, yaitu ada yang tunadaksa, tunagrahita ringan, dan autis.
4.	Bagaimana cara Ibu membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus?	Cara saya membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus itu saya harus mengamati kondisi setiap masing-masing anak. Untuk mengetahui kondisi anak, guru harus memberikan tes dengan materi berbeda. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui setiap kelemahan anak dalam belajar. Sehingga kita sebagai guru harus bisa menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak.
5.	Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?	Evaluasi pembelajaran saya lakukan pada saat ulangan kenaikan kelas saja, dan soal tersebut dirancang oleh masing-masing guru kelas.
6.	Apakah Ibu melaksanakan program bimbingan dan konseling pada anak berkebutuhan khusus?	Dikelas ini saya belum melakukan program bimbingan dan konseling karena disini saya baru satu bulan menjalankan profesi sebagai guru kelas III/C (tunagrahita) jadi belum tahu banyak tentang masalah-masalah yang dialami oleh orang tua murid.
7.	Kurikulum apa yang	Disini menggunakan kurikulum

	digunakan dalam program pendidikan khusus ini?	2013.
8.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan bagi anak berkebutuhan khusus?	Cara saya dalam mengembangkan kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus menurut saya itu harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak, sehingga kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan individual. Menurut saya buku tematik itu sama isi pelajarannya dengan buku KTSP, namun yang mempersulit itu bagaimana tingkat pemahaman guru dalam memahami isi materi yang akan disampaikan pada anak agar mereka dapat memahami pelajaran yang kita sampaikan. Sebenarnya sebagian anak dikelas ini masih ada yang belum bisa membaca dengan baik. Namun dari guru-guru yang lain mengatakan bahwa yang terpenting dalam memberikan pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus yaitu kita harus bisa membimbing dan menekankan anak berkebutuhan khusus untuk bisa menulis dan membaca.
9.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek medis untuk anak berkebutuhan khusus?	Terkait dengan aspek-aspek medis dalam pendidikan khusus ini saya jujur tidak terlalu banyak mengetahuinya.
10.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek psikologis untuk anak berkebutuhan khusus?	Ketika saya kuliah kami diajarkan tentang psikologi pendidikan dan juga psikologi anak berkebutuhan khusus. Dan saya memang lebih mendalami pembelajaran tersebut, dibandingkan aspek-aspek medis.
11.	Apakah Ibu pernah melakukan penelitian dan pengembangan di bidang ke-PLB-an?	Penelitian dan pengembangan pernah saya lakukan pada saat saya sedang melakukan tugas kuliah yaitu PPL disekolah luar biasa, namun tidak disekolah ini.
12.	Apakah Ibu mampu merancang dan melaksanakan program	Tidak, karena saya tidak pernah melakukannya, dan saya tidak mengerti bagaimana melakukan

	kampanye dan program advokasi untuk kepedulian PLB di masyarakat?	program tersebut.”
13.	Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pada guru kelas?	Ada, yaitu kondisi anak. Kita sebagai guru harus lebih pengertian dalam memahami sikap anak dan harus terampil serta kreatif dalam memberikan pembelajaran kepada anak. Jika ada anak yang tidak mau belajar, maka tidak bisa dipaksa. sehingga kita sebagai guru harus bisa mencari cara untuk menumbuhkan semangat belajar anak misalnya dengan membuat media belajar. Seperti halnya tadi, mereka saya buatkan mainan dari kertas agar mereka mau menulis kembali. Karena saya baru satu bulan mengajar disekolah ini, jadi saya merasa pengalaman saya kurang dalam mendidik anak berkebutuhan khusus dan belum terlalu bisa mengelola kelas dengan baik.

**Wawancara dengan Ibu Karta Muslihat, S.Pd sebagai guru kelas IV/C
(Tunagrahita)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar disekolah ini?	Saya mengajar disini sudah 4 tahun. Sebelumnya saya pernah mengajar di SMK 2 Banjarmasin pada tahun 2002. Setelah itu pada tahun 2009 – 2011 saya mengajar di SDLB Pelambuan. Selanjutnya pada tahun 2011 – 2014 saya pernah mengajar di SD Umum. Setelah itu pada tahun 2015 sampai sekarang saya mengajar di sekolah ini.
2.	Bagaimana cara Ibu dalam mendekati diri dengan anak berekebutuhan khusus?	Cara saya dalam mendekati diri dengan anak berkebutuhan khusus itu mudah, karena saya sudah terbiasa dengan ABK jadi saya merasa nyaman. Dan disamping itu saya juga memiliki anak yang

		berkebutuhan khusus. Jadi saya paham sekali bagaimana cara mendekati diri dengan mereka.
3.	Bagaimana cara ibu dalam memahami dan mengidentifikasi karakter anak berkebutuhan khusus?	Cara saya dalam memahami dan mengidentifikasi karakter anak berkebutuhan khusus itu menurut saya dengan melihat dari IQ nya, melihat dari perilakunya, dan melihat cara dia berkomunikasi dengan teman-temannya.
4.	Bagaimana cara Ibu membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus?	Cara saya membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus yaitu terlebih dahulu saya harus memiliki konsep bagaimana agar anak dapat memahami dan mengerti isi pelajaran yang saya sampaikan. Jadi kita memberikan pelajaran harus sesuai dengan kebutuhan anak. Pelajaran tematik ini termasuk pelajaran yang tinggi, jadi untuk anak berkebutuhan khusus yang lebih ditekankan adalah mereka mampu membaca, menulis dan berhitung. Karena ada anak berkebutuhan khusus yang sampai SMA ia belum bisa membaca dan menghitung, jadi percuma belajar yang lain kalau anak itu masih belum bisa dalam hal membaca dan berhitung. Jadi kita juga perlu mengajarkan hal-hal yang ada disekitar mereka, agar mereka dapat bersosialisasi dengan baik. Kalau dalam belajar menulis atau mengenal huruf maupun menghitung, maka soal-soal yang saya buat berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Ada yang saya rendahkan dan ada yang saya tinggikan. Misalnya saya buat soal dibuku mereka masing-masing, si Rahmat saya beri soal penjumlahan dari 10 ke bawah, sedangkan anak yang lain sudah mampu melakukan penjumlahan dari

		30-50. Selain itu saya dapat mengambil nilai dari keseharian mereka, seperti melakukan tanya jawab secara langsung mengenai pelajaran yang sudah diajarkan, sehingga saya dapat mengetahui setiap perkembangan dan kesulitan anak dalam kegiatan belajar.
5.	Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?	Saya merancang evaluasi dari pembelajaran yang sudah saya sampaikan. Dan evaluasi tersebut dilakukan saat ulangan kenaikan kelas. Evaluasi nya seperti tanya jawab. Ada jawaban mereka yang tidak nyambung, adapun anak yang hanya diam saja.
6.	Apakah Ibu melaksanakan program bimbingan dan konseling pada anak berkebutuhan khusus?	Disini kita sebagai guru kelas memang harus melakukan bimbingan dan konseling untuk orang tua murid demi perkembangan anak. Dan saya dirumah juga memiliki tempat terapi untuk anak berkebutuhan khusus, jadi bagi orang tua yang ingin melakukan perawatan yang lebih untuk anaknya bisa saja ke tempat terapi saya atau konsultasi terlebih dahulu.
7.	Kurikulum apa yang digunakan dalam program pendidikan khusus ini?	Kurikulum 2013.
8.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan bagi anak berkebutuhan khusus?	Cara saya dalam mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan anak yaitu yang terpenting kita harus sering melakukan komunikasi yang baik dulu terhadap anak. Dan untuk tingkat pembelajarannya harus kita rendahkan sesuai dengan kemampuan anak dan tetap mengacu pada kurikulum 2013. Contohnya ada pembelajaran mengenai Kesenian Daerah, pelajaran yang disampaikan tidak perlu sama persis dengan apa yang ada dibuku tematik tersebut. Untuk mempermudah pemahaman anak, kita dapat

		mengambil contoh permainan-permainan yang ada di Banjarmasin saja. Misalnya permainan rakyat, yaitu permainan khas daerah kita maka saya akan mengenalkan berbagai macam permainan yang ada pada daerah kita.
9.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek medis untuk anak berkebutuhan khusus?	Iya tentu sebagai guru pendidikan khusus sebaiknya kita mengetahui aspek-aspek medis dalam penyelenggaraan pendidikan anak berkebutuhan khusus. dari segi makanan, kalau untuk anak autis memiliki pemantang dalam makanan, jadi mereka tidak bisa asal sembarang dalam mengonsumsi makanan. Kalau anak tunagrahita, apapun yang mereka makan tetap aman dan baik. Tapi, kalau anak autis ia tidak bisa sembarang makan, seperti susu tidak boleh, coklat tidak boleh. Dan disini kita sebagai orang tua harus bersikap tegas kepada anak berkebutuhan khusus, tidak boleh merasa iba atau kasihan. karena untuk menjadikan diri anak yang lebih baik dan agar ia selalu menurut dengan kita maka kita harus bersikap tegas kepada anak tersebut.
10.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek psikologis untuk anak berkebutuhan khusus?	Ya saya tentu mengetahui tentang aspek-aspek psikologis anak, karena dari dulu saya sudah mempunyai anak berkebutuhan khusus, sehingga saya sebagai orang tua harus memiliki pengetahuan yang lebih untuk memberikan bimbingan yang kusus kepada anak saya. Hal ini berkaitan juga dengan aspek medis, jika anak berkebutuhan khusus mengonsumsi makanan yang salah maka akan menyebabkan kondisi psikolog anak menjadi terganggu
11.	Apakah Ibu pernah melakukan penelitian dan pengembangan di bidang ke-PLB-an?	Saya pernah melakukan penelitian pada saat melaksanakan tugas skripsi. Penelitian dan pengembangan tersebut saya

		lakukan dirumah saya sendiri.
12.	Apakah Ibu mampu merancang dan melaksanakan program kampanye dan program advokasi untuk kepedulian PLB di masyarakat?	Menurut saya, program kampanye dan program advokasi untuk kepedulian Pendidikan Luar Biasa itu penting agar masyarakat juga perlu mengetahui lebih banyak tentang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Tapi kalau untuk melaksanakannya saya merasa belum bisa. Karena untuk melaksanakan program tersebut sangat banyak prosesnya dan perlu persiapan yang sangat matang.
13.	Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pada guru kelas?	Faktor yang utama itu adalah kondisi siswanya. Setiap anak yang datang ia memiliki sikap yang berbeda-beda. Karena kita sebagai guru kelas bisa ditempatkan di kelas tunarungu atau pun tunagrahita, bisa di kelas 1,2,3 ataupun kelas yang lain. Jadi kami selalu berpindah-pindah kelas setiap tahunnya. Jadi untuk menjadi guru PLB kita harus bisa mengetahui setiap kondisi anak. Faktor yang lain yaitu, bagaimana cara kita menyampaikan pelajaran kepada anak agar mereka mengerti. Karena saya merasakan perbedaan mengajar di sekolah umum dan disekolah luar biasa ini. Disekolah umum sangat banyak pertanyaan yang siswa ajukan. Tapi kalau disini anak-anak hanya diam saja. Jadi menurut saya kendala nya itu bagaimana cara membangkitkan semangat anak agar ia mau belajar. Dan faktor yang lain, bagaimana membuat suasana kelas agar terasa hidup, misalnya dengan belajar sambil menyanyi, atau meminta anak untuk maju kedepan agar membentuk mental dan mampu bereksplorasi. Apalagi kalau anaknya memiliki sikap pemalu, maka dia sangat sulit untuk diminta kedepan misalnya menyanyi ataupun menjawab pertanyaan dari guru.

**Wawancara dengan Ibu Anggun, S.Pd sebagai guru kelas V/C
(Tunagrahita)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar disekolah ini?	Saya mengajar disini sudah dua bulan lebih.
2.	Bagaimana cara Ibu dalam mendekati diri dengan anak berekebutuhan khusus?	Cara saya dalam mendekati diri dengan anak berekebutuhan khusus dengan mengajak mereka berkomunikasi dengan baik, dan mencari tahu apa kesukaan anak agar mereka bisa merasa nyaman dengan saya.
3.	Bagaimana cara ibu dalam memahami dan mengidentifikasi karakter anak berekebutuhan khusus?	Dengan melihat dari tingkahlakunya, interaksi sesama teman dan terhadap orang-orang disekitarnya. Dan memberikan dia tugas menulis, agar saya mengetahui sejauh mana siswa dapat menulis dengan benar atau masih dalam tahap menebalkan tulisan saja
4.	Bagaimana cara Ibu membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus?	Cara saya membuat konsep dan mengembangkan alat asesmen untuk anak berkebutuhan khusus yaitu saat diperkuliahan kami pernah diajarkan bagaimana memberikan pelajaran kepada anak berkebutuhan khusus, seperti bagaimana cara mensiasati keadaan anak yang berbeda-beda dalam satu kelas, adapula cara guru dalam menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan anak dikelas. Maka dari itu kita sebagai guru pendidikan khusus terlebih dahulu kita harus melakukan pengamatan dan memberikan tes kepada masing-masing anak berkebutuhan khusus agar guru dapat mengetahui setiap kelemahan dan kekuatan pada diri anak.
5.	Bagaimana cara Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?	Kegiatan evaluasi saya lakukan setelah pembelajaran berakhir, seperti dengan melakukan tanya jawab dan mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan agar membantu siswa agar tetap

		mengingat pembelajaran pada hari ini. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan pada saat ulangan kenaikan kelas, sehingga guru dapat mengambil nilai dari hasil evaluasi tersebut.
6.	Apakah Ibu melaksanakan program bimbingan dan konseling pada anak berkebutuhan khusus?	Dikelas ini saya belum melakukan program bimbingan dan konseling, karena saya baru saja diterima menjadi guru disekolah ini jadi belum terlalu mengetahui jelas tentang masalah ataupun kesulitan orang tua yang mereka alami.
7.	Kurikulum apa yang digunakan dalam program pendidikan khusus ini?	Disekolah ini menggunakan buku tematik yaitu kurikulum 2013.
8.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan bagi anak berkebutuhan khusus?	Menurut saya mudah saja, karena disini kami juga menggunakan buku yang khusus untuk anak tunagrahita namun tetap menggunakan kurikulum 2013 tunagrahita.
9.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek medis untuk anak berkebutuhan khusus?	Saya tidak mengetahui tentang berbagai macam aspek medis dalam pendidikan khusus.
10.	Apakah Ibu memiliki pengetahuan tentang aspek-aspek psikologis untuk anak berkebutuhan khusus?	Iya tentu saja. Dan jujur saya lebih mengetahui aspek-aspek psikologi anak dibandingkan dengan aspek-aspek medis dalam pendidikan khusus.
11.	Apakah Ibu pernah melakukan penelitian dan pengembangan di bidang ke-PLB-an?	Ketika saya melaksanakan tugas perkuliahan yaitu PPL saya pernah melakukan penelitian dan pengembangan di SLB Plus Madana Dun Ya Banjarmasin.
12.	Apakah Ibu mampu merancang dan melaksanakan program kampanye dan program advokasi untuk kepedulian PLB di masyarakat?	Tidak, karena saya saja tidak pernah melakukan program kampanye dan program advokasi untuk kepedulian PLB di masyarakat.
13.	Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pada guru kelas?	Sebenarnya faktor ataupun kendala itu sangat banyak. Tapi karena diri kita memang memilih untuk mengajar disekolah ini maka

		<p>jalankan saja. Faktor utama itu ada terletak pada kondisi anak, karena sulit untuk mengatur anak berkebutuhan khusus. Kadang cara guru dalam menyampaikan pelajaran itu kurang efektif sehingga membuat anak jadi kurang memahami isi pelajaran yang dimaksud.</p>
--	--	---



Lampiran IX. Gambar Wawancara dengan Guru Kelas I/C



Lampiran X. Gambar I Wawancara dengan Guru Kelas II/C



Lampiran XI. Gambar Wawancara dengan Guru Kelas III/C



Lampiran XII. Gambar Wawancara dengan Guru Kelas IV/C



Lampiran XIII. Gambar Wawancara dengan Guru Kelas V/C (Tunagrahita)



Lampiran XIV. Gambar Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kelas I/C (Tunagrahita)



Gambar XV. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kelas II/C (Tunagrahita)



Lampiran XVI Gambar. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kelas III/C (Tunagrahita)



Lampiran XVII. Gambar Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kelas IV/C (Tunagrahita)



Lampiran XVIII. Gambar Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kelas V/C (Tunagrahita)



Lampiran XIX. Gambar Bangunan SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin



Lampiran XX. Gambar Halaman Tengah SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin



Lampiran XXI. Gambar Halaman Depan SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin

Lampiran XXVIII. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 05 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Merimbang	<ul style="list-style-type: none"> a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing, b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin; 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari; 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin; 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
MEMUTUSKAN:	
Menetapkan	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019
Kesatu	Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan.
Kedua	Kepada Dosen Pembimbing Skripsi diberikan tugas untuk membimbing skripsi mahasiswa semester genap tahun akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam lampiran sesuai dengan usulan Ketua Program Studi masing-masing di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
Ketiga	Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
Keempat	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 08 Juli 2019



Dekan, M Pd
NIP. 19610611960032004

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.

Lampiran XXIX. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi (Lanjutan)

Lampiran : Nomor 05 tanggal 8 Juli 2019
 Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi	Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan
1	Rafina Zayati Fitri	1501291666	PGMI	Kompetensi Profesionalkema Guru Kelas Tunagrahita di SDLB B/C Diambil Wanta Perawatan Provinsi Kalimantan Selatan	Dr. Hidayat Mulya, M.Pd	Dr. Rohanul Jannah, M.Pd
2	Faisal Rahman	1201291567	PGMI	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MI N Maranop Baru	Kharunnisa, S.Pd, M.Pd	Kharunnisa, M.Pd I
3	Rabiatul Muhsinnah	1501290807	PGMI	Perbandingan Hasil Belajar dengan Strategi Brainstorming dan Probing Prompting pada Mata Pelajaran Aqidah Ahlak Siswa Kelas V MI N 10 Banjar	Tenyidror, S.Ag, M.Pd.I	Muhsinnah, S.Pd, M.Pd.I
4	Muhamad Hasan Nordin	1501291700	PGMI	Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Permainan Tradisional di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjar Kecamatan Tanah Maktur Kabupaten Banjar	Hani Fadiah S.Pd, M.Pd	Ardian Yro Wicaksono, S.Si, S.Pd, M.Pd
5	Jannah	1501290759	PGMI	Efektivitas Penggunaan Model Quantum Teaching terhadap Kefektifitas Siswa pada Pelajaran Tematik Kelas V MI Banyuar	Dr. Hj. Salemah M.Pd	Syarah Salemah M.Pd.I
6	Nirman Sedilah	1501290873	PGMI	Pengaruh Penggunaan Media SCRAPBOX terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Babusalam Purnus Dalam	Siti Shalihah, S.Pd, MS	Muhamad Adil Nurul Hasan, M.Pd I
7	Maulidiya	1501290776	PGMI	Penerapan Model Discovery Learning Pembelajaran Tematik Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Siswa Kelas VI MI N/matul Aziz Kecamatan Tanjung	Dr. Syaiful Rafiqi Djannah, M.Ag	Mohrudaah, M.Pd.I



Lampiran XXX. Surat Keterangan Selesai Seminar

 <p>UIN ANTASARI</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</p> <p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274432 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.uin-antasari.ac.id</p>
	<p align="center">SURAT KETERANGAN Nomor: 1604/Un.14/III.1.V/12/2018</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Rahma Zayanti Fitri N I M : 1501291666 Jurusan/Prodi : PGMI Alamat : Jl. Gatot Subroto Komplek Bawang Putih RT.03 RW.02. No.70 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kabupaten Banjar</p> <p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p>KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU KELAS TUNAGRAHITA DI SDLB B/C DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI KAL-SEL</p> <p>Pada Hari/Tanggal : Rabu, 19 September 2018 Tempat : Munaqasah 1</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p align="right">Banjarmasin, 17 Desember 2018</p> <p align="right">  M. Pd.I NRP.198708212015032004 </p>

Lampiran XXXI. Surat Perubahan Judul Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	<small>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3252828 Faksimile (0511) 3274482 Email: fa.antasari@gmail.com Web: www.fa.uin-antasari.ac.id</small>
1 April 2019	
Nomor : 380/Un.1491.1.003/2019 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u>	
Kepada : Yth. Sdr (i) Rahma Zeyanti Putri NIM. 1501291666 Mahasiswa Jurusan PGM di Banjarmasin	
Assalamu'alaikum, Wt. Wb.	
Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:	
KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU KELAS TUNAGRAHITA DI SDLB B/C DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI KAL-SER	
Berubah menjadi:	
KEMAMPUAN DASAR GURU KELAS TUNAGRAHITA DI SDLB B/C DHARMA WANITA BANJARMASIN	
Menunjuk:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Hidayat Ma'rif, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi. 2. Waluyo Satrio Adj, S.Pd, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan. 	
Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.	
Wassalamu'alaikum, Wt. Wb.	
	

Lampiran XXXII. Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253039 Faksimile (0511) 3274492
Email: ft.antasari@gmail.com Web: www.ft.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B- 4,30 /Un.14/III.1.004/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Rahma Zayanti Fitri
Nomor Induk Mahasiswa	: 1501291666
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Galot Subroto Komplek Bawang Putih RT.31 RW.02 No.70 Kelurahan Kuripan Kec. Banjarmasin Timur Kab. Banjar
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

KEMAMPUAN DASAR GURU KELAS TUNAGRAHITA DI SDLB B/C DHARMA WANITA BANJARMASIN

Tempat yang dituju	: SDLB B/C DHARMA WANITA BANJARMASIN
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 29 April 2019
Sampai dengan tanggal	: 29 Juni 2019

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,


Rahma Zayanti Fitri
NIM. 1501291666

Lampiran XXXIII. Surat Selesai Riset dari SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin



Yayasan Dharma Bhakti, Dharma Wanita Persatuan Prop. Kal-Sel

SDLB B/C DHARMA WANITA BANJARMASIN

Alamat : Jl. Dharma Praja No.56 RT.17 Banjarmasin 70249

Email : slb_dwp_ks03@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/367-SDLB-DWP-KS/VI.2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutrimah, S.Pd
 NIP : 19700606 199403 2 012
 Pangkat / Gol : Pembina Tk. 1 / IV b
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMA ZAYANTI FUTRI
 NIM : 1501291666
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "KEMAMPUAN DASAR GURU KELAS TUNAGRAHITA DI SDLB B/C DHARMA WANITA BANJARMASIN" di SDLB B/C Dharma Wanita Banjarmasin dari tanggal 29 April 2019 sampai 29 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 Juni 2019
 Plt. Kepala Sekolah,

 Sutrimah, S.Pd
 NIP. 19700606 199403 2 012

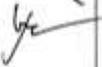
Lampiran XXXIV. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Rahma Zaynati Putri
NIM	1501291666
JURUSAN/PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
SEMESTER	VIII
TAHUN	2018 / 2019
JUDUL	Kemampuan Dasar Guru Kelas Tunagrahita di SDLB B/C Dharma Wanita
DOSEN PEMBIMBING BIDANG KONTEN & METODE PENELITIAN	Dr. Hidayat Maruf, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING BIDANG BAHASA & TEKNIK PENELITIAN	Dra. Raihanotul Jannah, M. Pd.

Lampiran XXXV. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi Bidang Konten dan Metodologi

Bimbingan Ke	Tanggal	Catatan Pembimbing Bidang Konten & Metodologi	Tanda tangan
1.	03-01-2019	Perbaiki judul "Kompetensi Profesionalisme Guru Kelas Tunagrahita di SDLB B/c Dharma Wanita Banjarmasin" menjadi "Kemampuan Dasar Guru Kelas Tunagrahita di SDLB B/c Dharma Wanita Banjarmasin"	
2.		Pada BAB II. Cari teori yang membahas tentang Kompetensi Guru Pendidikan Khusus.	
3.		Pada BAB IV. Sesuaikan isi sub bab dengan pedoman penulisan skripsi tahun 2017.	
4.		Pada BAB IV. Buatlah analisis data dengan menggunakan persentase / persentase dari hasil penyajian data. Pada BAB V. Kesimpulan lebih diperjelas, tidak usah terlalu panjang lingkung pada point nya saja.	
5.		BAB.V. Buatlah hasil penitiran/persentase di simpulan.	
6.		Perbaiki nilai data persentase pada BAB III dan perbaiki teori tentang faktor-faktor kemampuan guru.	

Lampiran XXXVI. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bidang Bahasa & Teknik Penelitian	Tanda tangan
1.	5/8 2019	Pembahasan 2. Bahasa di Bab 2 3. footnoting: semua Corotan & strikethru.	
2.	11/8 2019	Bab 2 - gambar pajelan, teknik menulis kutipan dan teknik mengutip.	
3.	6/9 2019	Perbaikan Daftar Pustaka	

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahma Zayanti Putri
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tapin, 19 Juni 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basri RT.06 RT.01
Kab. Tapin
6. Pendidikan :
 - a. TK : Tunas Tapin
 - b. SD : SDN Rangda Malingkung 1 Rantau
 - c. MTs : MTsN 2 Rantau
 - d. MAN : MAN 1 Rantau
8. Pengalaman Organisasi : HMJ PGMI dan DEMA FTK
9. Orang Tua :

Ayah :

Nama : H. Rahman

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basri RT.06 RT.01
Kab. Tapin

Ibu :

Nama : Hj. Zainah

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basri RT.06 RT.01
Kab. Tapin
10. Saudara (jumlah saudara) : 3